

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Sebuah efek langsung pendidikan adalah mendapatkan pengetahuan. Pendidikan memberi pengetahuan tentang dunia sekitar, mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan, membantu membentuk pendapat dan mengembangkan sudut pandang.

Pengertian pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh terhadap pendidikan dan hasil belajar peserta didik disekolah, faktor tersebut bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik yang meliputi motivasi, minat, persepsi peserta didik terhadap guru, kepuasan peserta didik dalam belajar, sikap maupun kondisi fisik dan psikis

peserta didik. Selain itu terdapat faktor eksternal yang ada diluar diri peserta didik yang meliputi strategi mengajar guru, kurikulum, keluarga, lingkungan dan fasilitas belajar. Strategi mengajar guru merupakan pengaruh utama bagi peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Ketika strategi pembelajaran sudah sesuai dengan kenyamanan peserta didik, maka peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan yang seharusnya dan peserta didik dapat memahami pembelajaran yang telah dipelajarinya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman diartikan sebagai mengerti benar atau tahu benar. Jadi, pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar. Berdasarkan hal tersebut seseorang dapat dikatakan paham apabila orang tersebut dapat membedakan atau membandingkan sesuatu hal dengan baik dan benar.

Dalam penyampaian materi guru harus dapat memberikan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku. Proses pembelajaran lebih mementingkan pada penghafalan bukan pada pemahaman. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga peserta didik menjadi pasif. Maka dengan itu perlu adanya

pendekatan, pemilihan metode, teknik dan taktik pembelajaran yang tepat. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Aunurrahman (2012, h. 146) mengatakan,

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dengan model pembelajaran aktivitas antara peserta didik dan guru dalam kelas menjadi terarah, maka diperlukan model-model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) karena model ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka peserta didik tersebut diwajibkan berteriak "horey" atau yel-yel lainnya yang disukai. *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong peserta didik untuk terjun kedalamnya, tidak monoton karena

diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta peserta didik lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu peserta didik dalam meraih nilai yang tinggi.

Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka pemahaman peserta didik dapat diperoleh dengan baik. Sehingga peserta didik tidak hanya meraih nilai yang tinggi tetapi juga mengerti terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Oleh karena itu dalam penelitian itu penulis mengambil judul **“Penerapan Model *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Budaya Politik di Kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai KKM peserta didik di bawah rata-rata.
2. Rendahnya pemahaman belajar peserta didik untuk memahami mata pelajaran PPKn.
3. Pengajaran berfokus pada guru dan metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana penerapan model *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan pada Materi Budaya Politik di kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung?”

### D. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan dapat mencapai sasaran maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Course review Horay* (CRH) dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Course review Horay* (CRH) untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung?
3. Bagaimana pemahaman belajar peserta didik dengan penerapan model *Course review Horay* (CRH) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan meningkatkan perencanaan pembelajaran dengan penerapan model *Course review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung.
2. Untuk mengetahui dan meningkatkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menerapkan model *Course review Horay* (CRH) di kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung.
3. Untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dalam penerapan model *Course Review Horay* (CRH) di kelas XI IPS 3 SMA Sumatra 40 Bandung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk pengembangan bahan kajian dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan menyusun program pembelajaran yang akan datang.
2. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan, sebagai suatu alternatif pembelajaran PPKn untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dengan penerapan model *Course Review Horay* (CRH).
3. Bagi Peserta Didik, dapat memberikan pengalaman baru dengan pembelajaran yang berbeda dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

#### **G. Kerangka Pemikiran**

Menurut Fajri dan Senja (2008), pemahaman berarti proses pembuatan cara memahami (<http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/>). Pemahaman dapat juga diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu, maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi, sehingga menyebabkan peserta didik memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi peserta didik yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir setiap mengajar. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada porsinya. Tanpa itu, maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna.

Metode ceramah sering dianggap metode yang biasa dan membosankan, variasi dalam penggunaan metode pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh para pengajar yang seharusnya pemilihan metode pembelajaran menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses

belajar mengajar karena metode merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Dampak dari kurangnya variasi dalam pemilihan metode pembelajaran adalah kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran dan peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga akan menyebabkan pemahaman belajar peserta didik menjadi kurang. Oleh karena itu perlu adanya penggunaan metode-metode pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif.

*Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar maka peserta didik tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Jadi, metode pembelajaran *course review horay* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan. Sehingga peserta didik merasa lebih tertarik. Selain itu juga metode ini berusaha menguji pemahaman peserta didik dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor.

### **1. Asumsi**

Asumsi adalah dugaan atau anggapan sementara yang belum terbukti kebenarannya dan memerlukan pembuktian secara langsung. Memperkirakan keadaan tertentu yang belum terjadi juga termasuk ke dalam makna asumsi (<http://www.pengertianmenurutparaahli.net>).



Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa anggapan dasar yang menjadi landasan utama dalam pengajuan hipotesis :

Pemahaman peserta didik dapat dilihat pada proses dan setelah proses pembelajaran. Apabila peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat memahami secara baik dan mudah. Maka pelajaran yang dipelajarinya dapat diterima dan berjalan lancar.

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, dan metode ini berusaha menguji pemahaman peserta didik dalam menjawab soal.

## **2. Hipotesis**

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: jika pelajaran PPKn diajarkan dengan model *Course Review Horay* maka pemahaman belajar peserta didik akan meningkat.

## **H. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca pada judul yang telah diajukan, maka berikut ini diberikan penjelasan berkenaan dengan istilah-istilah yang digunakan:

1. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan ([www.KamusBahasaIndonesia.org](http://www.KamusBahasaIndonesia.org))
2. Aunurrahman (2012, h. 146) mengemukakan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para

perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

3. Miftahul Huda (2014, h. 229) mengemukakan bahwa *course review horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horee!!’ atau yel-yel lainnya yang disukai.

4. Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

([www.KamusBahasaIndonesia.org](http://www.KamusBahasaIndonesia.org))

Nana Sudjana (2016, h. 24), pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Dari definisi operasional diatas maka yang dimaksud dari judul “Penerapan Model *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan” adalah proses untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dimana pada kegiatan belajar mengajar melibatkan peserta didik dalam suatu kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang dalam satu kelompok. Dalam kelompok-kelompok ini peserta didik bekerjasama dalam tim untuk memahami materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan

yang diberikan oleh guru, kelompok yang menjawab benar akan berteriak horey dan mendapatkan skor/nilai.

## **I. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut.

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran (asumsi dan hipotesis), definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

### **2. Bab II Kajian Teoretis**

Bagian ini membahas mengenai kajian teori, analisis dan pengembangan materi pelajaran yang diteliti (meliputi keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi).

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bagian ini membahas mengenai *setting* penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, tahapan pelaksanaan PTK, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan analisis data, dan indikator keberhasilan.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

## 5. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.